

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Lombok merupakan sebuah pulau yang terletak pada wilayah Nusa Tenggara Barat dan sering dijadikan tempat untuk berwisata baik oleh masyarakat Pulau Lombok itu sendiri maupun turis lokal bahkan mancanegara. Keindahan alamnya yang eksotis ditambah kebudayaannya yang masih kental menjadikan Lombok mempunyai daya tarik tersendiri untuk dikunjungi.

Tidak bisa dielakkan lagi bila kebutuhan pariwisata bisa menjadi semakin menarik perhatian banyak orang. Padatnya aktivitas sehari-hari menjadikan banyak orang membutuhkan istirahat, hiburan, dan relaksasi. Berbagai macam pekerjaan seseorang pasti akan tetap membutuhkan istirahat. Istirahat atau yang terkadang disebut sebagai kegiatan pariwisata maupun liburan dapat memulihkan kembali pikiran orang yang sudah lelah akibat bekerja, sehingga banyak orang memilih untuk melakukan kegiatan pariwisata setelah bekerja di kantor maupun tempat kerja lainnya. Kegiatan pariwisata biasanya merupakan sebuah tempat dengan pemandangan yang indah.

Di Nusa Tenggara Barat, hingga tahun 2016 ini pemerintah provinsi Nusa Tenggara Barat mengadakan sebuah program yang bertujuan untuk meningkatkan jumlah wisatawan yang datang ke provinsi NTB salah satunya ke Pulau Lombok. Pemerintah provinsi Nusa Tenggara Barat mempunyai program untuk menaikkan jumlah kegiatan pariwisata di pulau Lombok yang salah satu programnya adalah 'Visit Lombok-Sumbawa' di mana pada program tersebut akan dipersiapkan seluruh fasilitas pariwisata beserta pengenalan kebudayaan, salah satunya kebudayaan pulau Lombok. Program tersebut belum optimal terutama pada penyediaan fasilitas penginapan. Fasilitas penginapan yang menjadi target tentunya adalah hotel. Semakin tinggi jumlah wisatawan maka semakin tinggi kebutuhan fasilitas penginapan. Mengingat program pemerintah tersebut cenderung menaikkan jumlah wisatawan untuk melakukan pariwisata, maka dibutuhkan sebuah hotel resort yang berada di daerah wisata untuk memudahkan pengunjung dalam mendapatkan tempat tinggal sementara untuk beristirahat. Hotel resort dibutuhkan sebab mampu memaksimalkan kekayaan alam di sekitarnya menjadi fasilitas penunjang hotel resort itu sendiri. Di Lombok masih jarang ditemukan hotel yang mengutamakan nilai etnik dari Lombok itu sendiri. Hal ini diperoleh dari survey langsung di Lombok. Gaya interior hotel

di Lombok masih cenderung menggunakan gaya minimalis, alasannya salah satunya adalah faktor ekonomis dan mudah dalam perawatan. Hal ini menjadikan perlu adanya fasilitas penginapan yang dapat menampilkan etnik Lombok dan dipadukan dengan nuansa alam sekitar untuk menampilkan kesan natural dan menyatu dengan alam sehingga memberikan kenyamanan dan pengalaman lebih kepada para pengunjung.

Selain program ‘Visit Lombok-Sumbawa’, Lombok mendapatkan penghargaan sebagai ‘World’s Best Halal Tourism Destination’ dan ‘World’s Best Halal Honeymoon Destination’ pada tahun 2015 di Uni Emirat Arab (UEA), sehingga dibutuhkan lagi tambahan fasilitas untuk menunjukkan kelayakan peraihan penghargaan tersebut. Terlebih untuk urusan *honeymoon* maka dibutuhkan desain hotel resort yang berbeda dari kebanyakan hotel yang terdapat di Lombok. Diperlukan suasana kamar yang memiliki tema tersendiri, dibedakan dengan kamar lainnya. Di Lombok Tengah, letak tapak Tugas Akhir ini, diperlukan tambahan fasilitas hotel resort. Lombok Tengah sendiri terkenal dengan destinasi wisata Pantai Kuta yang banyak dikunjungi para wisatawan, khususnya wisatawan mancanegara. Sehingga menjadi dasar untuk meletakkan *site* di wilayah Lombok Tengah.

Keberadaan sebuah hotel resort di Lombok masih diperlukan demi memperkuat lokalitas pulau Lombok khususnya daerah Lombok Tengah yang sekarang menjadi salah satu destinasi wisata terpadat di Pulau Lombok, terlebih bandar udara di Lombok saat ini berada di Lombok bagian tengah. Pada intinya, dengan melihat perkembangan pariwisata di pulau Lombok, pengunjung pulau Lombok membutuhkan tempat untuk menginap saat melakukan kegiatan pariwisata, sehingga dibutuhkan sebuah hotel yang memiliki lokalitas dengan tampilan mengikuti zaman dan bisa dijadikan sebagai tempat *refreshing*, berlibur, sekaligus untuk mengenal tentang alam dan kebudayaan pulau Lombok.

1.2. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam perancangan ini ialah sebagai berikut:

1. Kurangnya fasilitas yaitu hotel yang mendukung masyarakat lokal, turis lokal maupun mancanegara untuk beristirahat dengan nuansa lokalitas yang menarik perhatian
2. Kurangnya nuansa lokalitas yang ditonjolkan pada hotel-hotel yang terdapat di Lombok
3. Kurangnya fasilitas yang mendukung kegiatan bersantai dan berlibur yang jauh dari keramaian kota

4. Lombok Tengah menjadi tempat yang cenderung lebih banyak pengunjungnya dibandingkan dengan bagian Lombok lainnya sehingga terdapat kebutuhan fasilitas penginapan.

1.3. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam perancangan ini ialah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara menciptakan fasilitas yang dapat mendukung turis lokal maupun mancanegara untuk beristirahat dengan adanya nuansa lokalitas yang menarik perhatian?
2. Bagaimana cara menciptakan hotel yang mempunyai nuansa lokalitas untuk menarik perhatian pengunjung?
3. Bagaimana cara menciptakan fasilitas untuk mendukung kegiatan bersantai sekaligus mempromosikan pariwisata Lombok?
4. Bagaimana cara memenuhi kebutuhan fasilitas penginapan di Lombok Tengah yang cenderung lebih banyak pengunjungnya?

1.4. Tujuan dan Manfaat

1.4.1. Tujuan

Perancangan hotel ini ditujukan untuk menambah fasilitas penginapan yang memiliki nuansa lokalitas Lombok, yang dapat menyatu dengan nuansa alam sekitarnya dan dapat mendukung kegiatan rekreasi yang memberikan berbagai fasilitas untuk meningkatkan kenyamanan beristirahat.

1.4.2. Manfaat

Perancangan interior hotel ini dapat memberikan kenyamanan beristirahat kepada para pengunjung, memperkenalkan lokalitas dan destinasi wisata di Lombok kepada para pengunjung. Dengan meningkatnya pengunjung terutama dari luar negeri akan otomatis meningkatkan devisa negara.

1.5. Batasan Perancangan

Perancangan interior hotel di Lombok memiliki target pengguna dari semua kalangan usia. Perancangan meliputi seluruh elemen yang terdapat dalam interior, yaitu lantai, dinding, dan plafon. Perancangan ini juga mempunyai tujuan untuk membantu program pemerintah untuk menarik para wisatawan berkunjung ke NTB, salah satunya ke

pulau Lombok, sekaligus memperkenalkan lokalitas kebudayaan yang hingga saat ini masih dilestarikan dan dikembangkan.

1.6. Metode

1.6.1. Metode Analisa Data

Kualitatif

Pendekatan kualitatif adalah mengacu pada pendapat para ahli yang telah mengadakan penelitian yang telah teruji. Berdasar pada buku, dan data-data valid yang dapat dijadikan sebagai acuan perancangan. Dengan pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Melakukan observasi dan survey secara langsung ke dalam hotel-hotel yang ada di Lombok, mengumpulkan data fisik dan non-fisik. Observasi didukung dengan pengambilan gambar interior hotel di Lombok.

b. Wawancara

Melakukan wawancara terhadap pengelola hotel secara lebih rinci sehingga didapatkan data yang valid untuk kebutuhan perancangan. Pertanyaan meliputi kepuasan pengunjung yang datang ke hotel, fasailitas, dan rata-rata jangka waktu pengunjung berada dalam hotel.

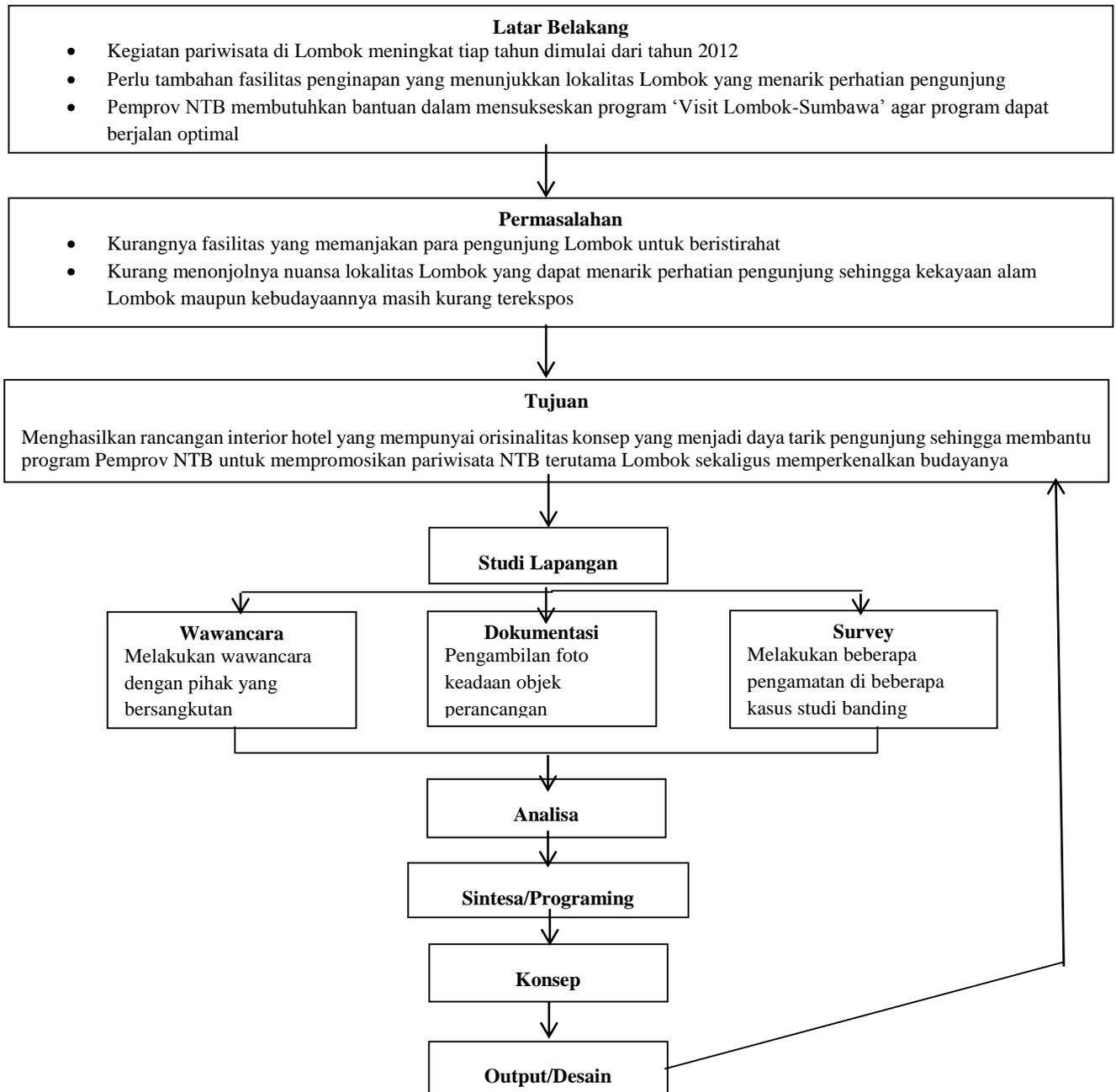
c. Literatur

Mencari data berupa kumpulan teori yang sudah teruji, baik berupa buku cetak maupun sumber-sumber terpercaya dari halaman internet sebagai tambahan acuan dan batasan perancangan.

d. Dokumentasi

Dokumentasi berupa foto, untuk lebih memperjelas permasalahan yang terdapat dalam hotel saat ini.

1.7. Kerangka Berpikir



1.8. Sistematika Penulisan

Pada proposal tugas akhir perancangan ini terdiri dari beberapa bab, yaitu:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan alasan penulis mengambil memilih judul tugas akhir, disertai dengan perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan sasaran tugas akhir, metode analisa data, sehingga permasalahan tersebut memiliki titik fokus dan tidak mengambang dari judul yang telah dibuat.

BAB II: KAJIAN LITERATUR DAN DATA PERANCANGAN

Pada bab ini dijelaskan seluruh komponen teori yang berkaitan dengan proyek perancangan pada tugas akhir. Landasan teori diambil dari pendapat para ahli maupun hasil penelitian yang sudah pernah dibuktikan. Pada proyek perancangan tugas akhir ini akan dijelaskan tentang kebudayaan daerah, jenis-jenis hotel, persyaratan-persyaratan yang harus dipenuhi dalam merancang hotel, maupun perkembangan hotel di Pulau Lombok.

BAB III: KONSEP PERANCANGAN DESAIN INTERIOR

Bab ketiga ini menjelaskan proses pengolahan data-data teori maupun hasil survey lapangan. Data-data tersebut dianalisa untuk dapat dijadikan acuan pada pembuatan konsep perancangan hotel.

BAB IV: KONSEP PERANCANGAN VISUAL DENAH KHUSUS

Merupakan bab yang membahas secara lebih detail mengenai pemilihan denah yang khusus yang kemudian akan ditonjolkan pada proyek perancangan ini, terkait konsep tata ruang, persyaratan teknis ruang, dan penyelesaian elemen interior.

BAB V: KESIMPULAN

Merupakan bab terakhir dalam tugas akhir ini, merupakan hasil dari pada pelaksanaan tugas akhir ini yang berupa rancangan interior guna menarik untuk dijadikan tempat beristirahat yang nyaman bagi pengunjung sekaligus memperkenalkan kebudayaan Lombok kepada seluruh pengunjung. Dengan demikian dapat membantu program Pemprov NTB dalam meningkatkan jumlah wisatawan ke pulau Lombok.